

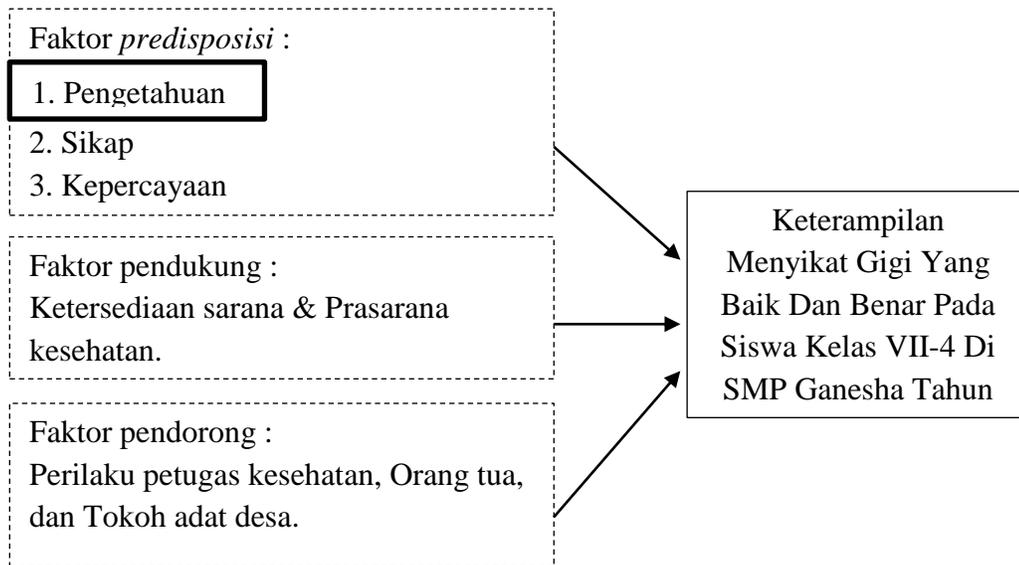
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku dipengaruhi oleh faktor, yaitu faktor predisposisi : seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, faktor pendukung : ketersediaan sarana & prasarana kesehatan, faktor pendorong : perilaku petugas kesehatan, orang tua, dan tokoh adat desa.

Berdasarkan teori di atas maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan : Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Siswa Kelas VII-4 di SMP Ganesha Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi yang baik & benar siswa kelas VII-4 di SMP Ganesha.

2. Definisi operasinonal

Untuk memudahkan pemahaman variabel penelitian maka di tetapkan definisi operasional sebagai tabel 2 berikut :

Tabel 2
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skor Ukuran
1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan siswa SMP tentang menyikat gigi	Kemampuan responden menjawab soal-soal tentang menyikat gigi. Penilaian dikriteriakan menurut Arikunto (2006) pengetahuan dengan kriteria: Baik : 76–100 Cukup : 56-75 Kurang : ≤ 56	Kuesioner/Link (<i>google form</i>)	Ordinal
2.	Keterampilan siswa SMP Ganesha dalam menyikat gigi.	Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari. Penilaian keterampilan menyikat gigi dikriteriakan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menggunakan dengan kriteria : Sangat baik : 80-100 Baik : 70-79 Cukup : 60-69 Perlu bimbingan: <60	<i>Zoom Meeting</i>	Ordinal

